

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dalam pembahasan skripsi dengan judul antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung ini, penulis akan menuliskan kesimpulan yang diperoleh dari penyajian data, analisis data dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Secara umum kesimpulan skripsi ini adalah:

1. Hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VIII Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Tulungagung

Hasil penyebaran data terbesar dalam katagorisasi, yakni sejumlah 52% siswa dalam katagori motivasi belajar intrinsik tinggi, sedangkan dengan menggunakan SPSS hasilnya adalah Ada hubungan yang berarti antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung, kesimpulan ini didapat dari *output* SPSS dengan koefisien *korelasi Kendall's_b tau dan spearman rho* sebesar 0,302 dan 0,413. Sedangkan nilai signifikansi dari *korelasi Kendall's tau_b dan spearman rho* sebesar 0,000 dan 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$, maka hipotesis kerja diterima yang artinya ada hubungan yang

berarti antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung.

Hubungan berarti yang dimaksud adalah hubungan antar variabel yang positif, artinya jika motivasi belajar intrinsik tinggi maka prestasi belajar siswa juga tinggi / baik, dan sebaliknya jika motivasi belajar intrinsik rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.

2. Hubungan antara Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Tulungagung

Hasil penyebaran data terbesar dalam katagorisasi, yakni sejumlah 44% siswa dalam katagori motivasi belajar ekstrinsik tinggi. Tidak ada hubungan yang berarti antara motivasi intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VIII siswa SMPN 6 Tulungagung. Kesimpulan ini diperoleh dari *output* SPSS dengan koefisien korelasi *Kendall's tau_b* dan *Spearman's rho* sebesar -0.092 dan -0,127. Sedangkan nilai signifikan dari korelasi *Kendall's tau_b* dan *Spearman's rho* sebesar 0,218 dan 0,221. Karena nilai 0,218 dan 0,221 > 0,05 maka hipotesis kerja ditolak, dan hipotesis nol diterima yang artinya tidak ada hubungan yang berarti antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung.

Karena tidak adanya hubungan yang berarti antara kedua variabel yang diteliti, maka tidak ada pula implikasi antara keduanya. Tinggi atau

rendah motivasi yang diberikan oleh orangtua, guru, teman sejawat serta orang lain tidak berhubungan serius / tidak memberikan efek yang bermakna pada prestasi belajar siswa

3. Hubungan antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi belajar Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Tulungagung

Hasil penyebaran data terbesar dalam katagorisasi, yakni sejumlah 65% siswa dalam katagori motivasi belajar intrinsik dan motivasi ekstrinsik tinggi. Ada hubungan yang berarti antara motivasi belajar intrinsik dan prestasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung, kesimpulan ini didapat dari output SPSS dengan nilai koefisien *korelasi Kendall's_b tau dan spearman rho* sebesar 0,160 dan 0,216, sedangkan nilai signifikansi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,031 dengan analisis korelasi kendall's tau dan sebesar 0,035 dengan analisis korelasi spearman kedua nilai ini < 0,05, jadi kesimpulannya hipotesis kerja diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII bidang studi pendidikan agama Islam di SMPN 6 Tulungagung.

Hubungan yang dimaksud adalah hubungan antar variabel yang positif, artinya jika motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar siswa

juga tinggi / baik, dan sebaliknya jika motivasi belajar rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.

B. Saran

Demi menunjang keberhasilan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di SMPN 6 Tulungagung, maka dengan segala kerendahan hati peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Agar selalu diupayakan kerjasama yang baik dan selalu menjalin komunikasi kepada semua elemen dalam sekolah (baik siswa, wali murid, masyarakat, maupun semua staff di sekolah). Dengan demikian kerjasama akan berjalan dengan baik, sehingga upaya untuk memberikan motivasi belajar yang tinggi semakin mudah, yang berakibat positif pada kualitas pendidikan / prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Supaya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas / kompetensi, baik secara pribadi maupun kelompok kerja. Hal ini dimaksudkan supaya pembelajaran lebih menarik, inovatif, dan akhirnya kualitas pendidikan di sekolahpun juga meningkat. Selain itu seorang guru juga diharapkan tidak ada istilah bosan untuk selalu memberi contoh dan motivasi kepada siswa untuk terus belajar untuk menunjang prestasi belajar siswa tersebut.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi tentang hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti tentang hubungan dengan pelajaran agama Islam saja, akan tetapi meneliti hubungan motivasi belajar dengan pelajaran secara keseluruhan.